

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA
PADA MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

INAYAH SYAWALIA
NIM. 2621022

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA
PADA MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK
DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



INAYAH SYAWALIA
NIM. 2621022

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Inayah Syawalia

NIM : 2621022

Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA PADA MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK DITINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Inayah Syawalia
NIM. 2621022

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : INAYAH SYAWALIA

NIM : 2621022

Program Studi: TADRIS MATEMATIKA

Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA PADA
MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK DITINJAU DARI
PERSPEKTIF GENDER

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 14 Mei 2025

Pembimbing,



Nurul Husnah Mustika Sari, M. Pd
NIP. 199109062020122019



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **INAYAH SYAWALIA**
NIM : **2621022**
Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA
PADA MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK DITINJAU
DARI PERSPEKTIF GENDER**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal
28 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd
NIP.198902242015032006

Penguji II


Dirasti Novianti, M. Pd
NIP.198711142019032009

Pekalongan, 10 Juni 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

H. Muhlisin, M. Ag
NIP. 197007061998031001



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Matematika adalah seni berpikir logis dan sistematis, di mana setiap masalah adalah tantangan untuk dipahami dan dipecahkan. Dalam perjalanan ini, perbedaan gender bukanlah penghalang, melainkan kekuatan yang memperkaya cara kita melihat dan menyelesaikan masalah”

Inayah Syawalia

Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis, kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini.

1. Kedua orang tua, Ibu Akmaliyah dan Bapak Samsudin yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan serta kasih sayang sepanjang masa.
2. Kakak saya, Fuad Aksyam yang memberikan dukungan, perhatian dan doa.
3. Musyrifah Asrama Ma'had Al Jami'ah yang selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan revisian.
4. Almamater Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Syawalia, Inayah. 2025. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Tadris Matematika Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ditinjau Dari Perspektif Gender”. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Mata Kuliah Geometri, Gender.

Pendidikan matematika memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan matematika semua siswa agar mencapai hasil belajar matematika secara optimal. Memaksimalkan pembelajaran kemampuan memecahkan masalah adalah bagian dari tujuan yang utama untuk memperoleh capaian pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah dianggap penting karena mengharuskan pengembangan kemampuan ini melalui pengembangan pemahaman tentang hakikat dan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa Program Studi Tadris Matematika pada mata kuliah Geometri Analitik ditinjau dari perspektif gender. Pentingnya kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon guru matematika, khususnya dalam kemampuan pemecahan masalah yang merupakan salah satu indikator kemampuan matematis menurut NCTM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian berfokus pada langkah-langkah yang diambil oleh mahasiswa dalam menyelesaikan masalah matematis di bidang geometri, termasuk strategi yang digunakan dan kesulitan yang dihadapi. Sampel dalam penelitian ini adalah enam mahasiswa semester tiga, terdiri dari tiga laki-laki dan tiga perempuan, yang masing-masing mewakili kategori kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dan wawancara mendalam. Teknik keabsahan data yang digunakan menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sesuai dengan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan secara umum memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan mahasiswa laki-laki dalam menyelesaikan permasalahan pada mata kuliah geometri analitik. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor gender berpengaruh terhadap cara dan hasil pemecahan masalah matematis mahasiswa, serta dapat menjadi pertimbangan dalam perencanaan pembelajaran yang lebih responsif terhadap perbedaan karakteristik kognitif berdasarkan gender.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Tadris Matematika Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ditinjau Dari Perspektif Gender”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Tadris Matematika FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. Selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nurul Husnah Mustika Sari, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
5. Bapak Nalim, M. Si., selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama proses perkuliahan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Mahasiswa Tadris Matematika Semester 3 mata kuliah Geometri Analitik Kelas A tahun ajaran 2024/2025 yang telah meluangkan waktunya untuk mengikuti proses penelitian dengan baik sehingga berjalan dengan lancar.
8. Sahabat grup Calon Jamaah Haji dan Infinity Squad yang tidak bosan mendengarkan keluh kesah dan memberi solusi serta selalu ada dalam keadaan senang maupun sedih.

9. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah, Pondok Pesantren Az Zabur, teman-teman KKN Kolaborasi UIN Sunan Kalijaga dan keluarga PPL MTs N 1 Pekalongan yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat selama proses perkuliahan.
10. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Ikatan Mahasiswa Tegal dan UKM F Literasi Pendidikan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara tidak langsung telah membantu serta mendukung selama proses skripsi ini.
11. Rekan-rekan sejawat Program Studi Tadris Matematika angkatan 2021 yang telah berjuang dan berprogres bersama-sama selama perkuliahan.



Pekalongan, 9 Mei 2025


Inayah Syawalina
NIM.2621022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO dan PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Matematika.....	8
2.1.2 Kemampuan Pemecahan Masalah.....	9
2.1.3 Gender.....	12
2.1.4 Mata Kuliah Geometri Analitik.....	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Fokus Penelitian.....	23
3.3 Data Dan Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	29
4.1.2 Hasil Wawancara Faktor Gender	123
4.2 Pembahasan.....	137
4.2.1 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Perempuan Tadris Matematika Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ditinjau Dari Perspektif Gender	138
4.2.2 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Laki-laki Tadris Matematika Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ditinjau Dari Perspektif Gender	149
4.2.3 Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Perempuan dan Laki-laki	162
BAB V PENUTUP	165
5.1 Simpulan.....	165
5.2 Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengelompokan Kategori Nilai.....	29
Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah kelas A (perempuan).	30
Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah kelas A (laki-laki)	31



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 3.1 Skema Model Analisis Data	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lembar Jawaban NP1 Nomor 1	35
Gambar 4.2 Lembar Jawaban NP1 Nomor 2	39
Gambar 4.3 Lembar Jawaban NP1 Nomor 3	42
Gambar 4.4 Lembar Jawaban NP1 Nomor 4	45
Gambar 4.5 Lembar Jawaban NP1 Nomor 5	47
Gambar 4.6 Lembar Jawaban NP2 Nomor 1	51
Gambar 4.7 Lembar Jawaban NP2 Nomor 2	54
Gambar 4.8 Lembar Jawaban NP2 Nomor 3	57
Gambar 4.9 Lembar Jawaban NP2 Nomor 4	60
Gambar 4.10 Lembar Jawaban NP2 Nomor 5	63
Gambar 4.11 Lembar Jawaban NP3 Nomor 2	67
Gambar 4.12 Lembar Jawaban NP3 Nomor 3	70
Gambar 4.13 Lembar Jawaban NP3 Nomor 4	71
Gambar 4.14 Lembar Jawaban NP3 Nomor 5	74
Gambar 4.15 Lembar Jawaban NL1 Nomor 1	77
Gambar 4.16 Lembar Jawaban NL1 Nomor 2	80
Gambar 4.17 Lembar Jawaban NL1 Nomor 3	83
Gambar 4.18 Lembar Jawaban NL1 Nomor 4	86
Gambar 4.19 Lembar Jawaban NL1 Nomor 5	89
Gambar 4.20 Lembar Jawaban NL2 Nomor 1	92
Gambar 4.21 Lembar Jawaban NL2 Nomor 2	96
Gambar 4.22 Lembar Jawaban NL2 Nomor 3	99
Gambar 4.23 Lembar Jawaban NL2 Nomor 4	103
Gambar 4.24 Lembar Jawaban NL2 Nomor 5	106
Gambar 4.25 Lembar Jawaban NL3 Nomor 2	111
Gambar 4.26 Lembar Jawaban NL3 Nomor 3	114
Gambar 4.27 Lembar Jawaban NL3 Nomor 4	117
Gambar 4.28 Lembar Jawaban NL3 Nomor 5	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum Program Studi Tadris Matematika di Kementerian Agama secara umum bertujuan untuk menghasilkan guru dengan empat kompetensi, yaitu sosial, sikap, pedagogik dan profesional. Kompetensi penting yang berhubungan dengan keahlian yang akan digunakan adalah kompetensi profesional. Mahasiswa pada program studi ini harus mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik pada jenjang SMP sederajat dan SMA sederajat. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat menjadi guru matematika pada jenjang tersebut. Oleh karena itu, menjadi wajib bagi mahasiswa program studi Tadris Matematika untuk mampu memahami perbedaan kecakapan matematika yang diperlukan bagi siswa SMP sederajat dan SMA sederajat dalam belajar matematika (Eliza, 2020).

Tujuan pendidikan matematika adalah mengembangkan kemampuan matematika semua siswa agar tujuan mencapai hasil belajar matematika secara optimal. Memaksimalkan pembelajaran kemampuan memecahkan masalah adalah bagian dari tujuan yang utama untuk memperoleh capaian pembelajaran tersebut. NCTM (2000) mengklaim bahwasanya kemampuan matematis mempunyai lima kriteria mencakup pemecahan masalah, komunikasi, koneksi, penalaran, dan representasi. Berdasarkan standar ini, mahasiswa perlu menguasai kemampuan menyelesaikan masalah pada pelajaran matematika. Pemecahan masalah merupakan teknik guna memecahkan persoalan

matematika. Oleh karena itu, matematika tidak kehilangan nilainya dengan adanya pemecahan masalah, karena konsep dan prinsip matematika akan lebih penting ketika di implementasikan pada sebuah masalah (Wicaksono et al., 2021).

Kemampuan pemecahan masalah merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh siswa ketika belajar matematika (Amiratih Siti Aisyah, 2021). Belajar matematika membutuhkan kemampuan dan ketrampilan siswa dalam menyelesaikan masalah untuk melatih diri mulai dari memahami masalah, merancang penyelesaian dan membiasakan mengoreksi kembali sebelum dikumpulkan. Pemecahan masalah merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa karena dalam proses pembelajaran matematika siswa diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan dengan pengetahuan yang dimilikinya untuk mengatasi masalah yang bersifat kompleks (Davita & Pujiastuti, 2020). Selain itu menurut Nurul Indah Septianisha et al., (2024) memecahkan masalah berarti suatu aktivitas manusia dalam menyelesaikan masalah yang mana sebagian besar dalam kehidupan pasti berhadapan dengan masalah. Siswa harus memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah sampai dengan tahap penyelesaian. Menurut Apling dan Nur (2024) kemampuan yang harus dimiliki siswa, yaitu siswa menggambarkan suatu fenomena atau situasi sebagai komponen penyebab akibat pendukungnya, dan mengetahui kondisi sebab akibat pada setiap fenomena, sehingga menghasilkan efek tertentu. Lebih jelasnya dalam Polya (1973), tahapan pemecahan masalah matematika terdiri dari keahlian memahami masalah,

merencanakan jawaban, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan memeriksa kembali memeriksa kembali. Di Program Studi Tadris Matematika, mata kuliah geometri dirancang untuk mengajarkan mahasiswa cara menyelesaikan masalah geometri. Hal ini dilakukan karena kemampuan berpikir kritis tidak hanya digunakan oleh mahasiswa saat mereka menjadi pendidik, tetapi juga digunakan oleh mahasiswa untuk menghadapi masalah dunia nyata setelah mereka menyelesaikan bangku perkuliahan. Menurut dosen yang mengampu mata kuliah geometri analitik, dari seluruh mahasiswa Tadris Matematika semester 3 tahun akademik 2024/2025 mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memecahkan masalah matematis. Ada beberapa materi yang menurut mereka sulit untuk dipahami dengan berbagai alasan, disamping itu model pembelajaran serta cara penyelesaian masalah yang diajarkan terkadang terlalu panjang untuk dimengerti mahasiswa.

Manusia terdiri dari dua jenis kelamin/gender yaitu laki-laki dan perempuan (Anastasya, 2022). Setiap anak wajib mengetahui peran, perilaku, dan identitas gender masing-masing dengan memberikan pendidikan serta pemahaman dari lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam pendidikan pada dasarnya antara gender laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran dikelas. Dalam kajian pemecahan masalah matematis siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa Perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Hanik et al., 2023), menunjukkan hasil bahwa adanya perbedaan antara kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam memecahkan masalah.

pemecahan siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Perbedaan pemecahan masalah mencerminkan banyak faktor yakni pendekatan pembelajaran, komunikasi, kepercayaan diri, motivasi belajar dan faktor lainnya. Kemudian di penelitian oleh Yerizon et al., (2021) menunjukkan hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara teori dan kenyataan terjadi karena peserta didik perempuan lebih giat belajar dan berkonsentrasi dibandingkan peserta didik laki-laki.

Berkaitan pada permasalahan yang terjadi, tiap-tiap gender terbukti mempunyai tahapan yang tidak sama dalam menuntaskan masalah. Penelitian ini mengkaji pemahaman mendalam tentang kemampuan mahasiswa memecahkan masalah matematis dalam mata kuliah geometri analitik. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali strategi, kesulitan, dan pendekatan yang digunakan oleh mahasiswa dalam proses pemecahan masalah. Dan dengan menganalisis dari perspektif gender, penelitian ini dapat mengidentifikasi perbedaan dalam cara laki-laki dan perempuan menyelesaikan masalah matematis. Hal ini penting untuk memahami bagaimana faktor gender dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa.

Di Program Studi Tadris Matematika sendiri penelitian ini belum ditemukan pada penelitian terdahulu. Diharapkan penelitian ini akan menghadirkan penjelasan tentang diferensiasi mahasiswa laki-laki dan

mahasiswa perempuan pada penyelesaian masalah matematis serta faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk memeriksa pemecahan masalah matematis yang terkait dengan mata kuliah geometri, serta masalah apa yang dihadapi mahasiswa dari sudut pandang gender mereka sebagai mahasiswa tadaris matematika. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul: **“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Tadaris Matematika Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ditinjau Dari Perspektif Gender”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal geometri yang membutuhkan pemecahan masalah matematis. Hal ini bisa berkaitan dengan metode pengajaran yang digunakan dan pemahaman konsep dasar geometri.
2. Terdapat indikasi bahwa ada perbedaan dalam kinerja pemecahan masalah matematis antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Penelitian ini perlu mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dibuat pembatasan masalah agar penelitian terarah dan terfokus. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Fokus penelitian ini terbatas pada pemecahan masalah dalam mata kuliah geometri analitik.
3. Penelitian ini membandingkan pemecahan masalah matematis antara mahasiswa laki-laki dan perempuan serta lebih menekankan pada proses pemecahan masalah itu sendiri, termasuk langkah-langkah yang diambil oleh mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal geometri

1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas peneliti menetapkan fokus penelitiannya yaitu,

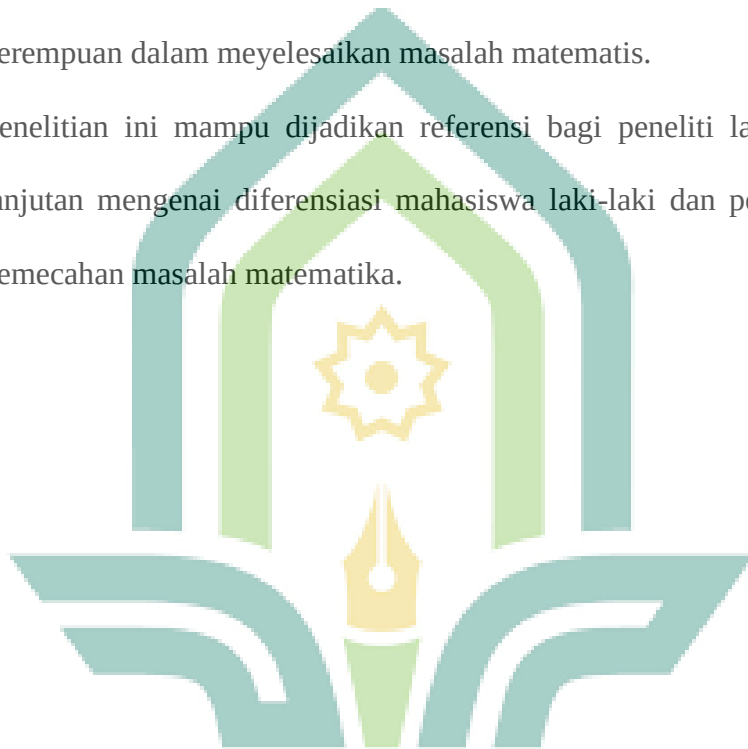
1. Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa perempuan tadris matematika pada mata kuliah geometri analitik ditinjau dari perspektif gender?
2. Bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa laki-laki tadris matematika pada mata kuliah geometri analitik ditinjau dari perspektif gender?
3. Bagaimanakah perbandingan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa perempuan dan laki-laki?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa laki-laki dan perempuan pada mata kuliah Geometri Analitik di Program Studi Tadris Matematika

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi bagi mahasiswa Tadris Matematika mengenai perbedaan karakteristik penyelesaian masalah matematika pada laki-laki dan perempuan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi bagi dosen mata kuliah Geometri Analitik mengenai kemampuan mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam menyelesaikan masalah matematis.
3. Penelitian ini mampu dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk studi lanjutan mengenai diferensiasi mahasiswa laki-laki dan perempuan pada pemecahan masalah matematika.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara mahasiswa laki-laki dan perempuan pada mata kuliah Geometri Analitik.

1. Mahasiswa perempuan cenderung lebih teliti dan sistematis dalam memahami dan menyelesaikan soal, meskipun mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami masalah. Dapat disimpulkan dalam hal ini mahasiswa perempuan bisa menggunakan semua indikator kemampuan pemecahan masalah pada mata kuliah Geometri Analitik.
2. Mahasiswa laki-laki menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan penyelesaian masalah, serta lebih cepat dalam memahami inti dari soal. Dapat disimpulkan dalam hal ini mahasiswa laki-laki tidak semuanya bisa menggunakan indikator atau langkah-langkah kemampuan pemecahan masalah, seperti mengetahui masalah dan memeriksa kembali jawaban, tidak semua mahasiswa laki-laki menerapkan itu.
3. Faktor gender mempengaruhi cara mahasiswa dalam memecahkan masalah, di mana mahasiswa perempuan lebih mengandalkan pemahaman konsep, sedangkan mahasiswa laki-laki lebih cenderung menghafal rumus. Mahasiswa perempuan dengan kategori tinggi menunjukkan pemahaman yang mendalam dan mampu mengidentifikasi berbagai elemen penting

dalam soal. Mahasiswa laki-laki dengan kategori tinggi menunjukkan ketelitian dalam memahami soal dan lebih percaya diri dalam melaksanakan rencana penyelesaian. Mahasiswa dengan kategori rendah, baik laki-laki maupun perempuan, mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep yang lebih kompleks.

5.2 Saran

Dosen pengampu mata kuliah Geometri Analitik disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan praktik langsung kepada mahasiswa perempuan, seperti GeoGebra atau Desmos memungkinkan mahasiswa perempuan untuk memanipulasi objek-objek geometri secara langsung. Mereka dapat melihat bagaimana perubahan pada satu parameter mempengaruhi keseluruhan bentuk dan persamaan. Ini membantu membangun intuisi dan pemahaman konseptual yang mendalam. Dosen pengampu mata kuliah Geometri Analitik juga dapat menyediakan banyak latihan soal dengan tingkat kesulitan yang meningkat kepada mahasiswa laki-laki secara bertahap karena membantu mereka mengaplikasikan rumus yang telah dihafal dalam konteks yang berbeda. Ini juga secara tidak langsung akan mendorong pemahaman konsep agar mereka tidak hanya terpaku pada satu jenis soal. Mahasiswa laki-laki juga disarankan untuk lebih banyak berlatih soal-soal yang beragam, terutama soal yang berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka.

Penting bagi dosen untuk memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil kerja mahasiswa, serta melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran mata kuliah Geometri Analitik yang lebih efektif dan inklusif, serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada mata kuliah Geometri Analitik.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, A., Suryaningrum, C. W., & Firdaus, H. P. E. (2023). Analisis kemampuan numerasi matematis siswa dalam menyelesaikan masalah TIMSS ditinjau dari gender. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 64–78. <https://doi.org/10.33387/dpi.v12i1.6046>
- Anisah, & Sri Lastuti. (2018). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa PGSD Ditinjau dari Aspek Gender. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 8(1), 99–103. <https://doi.org/10.37630/jpm.v8i1.70>
- Aulia, L. I., & Murtiyasa, B. (2023). Analisis Profil Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gender pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1545–1557. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2302>
- Chao, J. Y., Tzeng, P. W., & Po, H. Y. (2017). The study of problem solving process of e-book PBL course of atayal senior high school students in Taiwan. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(3), 1001–1012. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00654a>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>
- Dinata, K. B. (2019). *Strategi Pemecahan Masalah Dalam Matematika*. 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Eliza, R. (2020). Hubungan Resiliensi Dan Faktor Gender Terhadap High Order Thinking Skills Mahasiswa Tadris Matematika Ptkin Di Sumbar. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.15548/jk.v10i1.314>
- Fajar, A. P., & Misu, L. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Geometri Van Hiele Siswa Ditinjau Dari Gender (*Analysis Of Students ' Van Hiele Geometric Thinking Ability In Terms Of Gender*) menerima materi yang diberikan . Pembelajaran geometri perlu mempertimbangkan kemungkinan besar ak. 7(2), 120–130.

- Fatkhurrohman, L., Parta, I. N., & Irawati, S. (2021). Kemampuan Memeriksa Kembali (looking back) Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(6), 940. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i6.14892>
- Febriani, S., & Najibufahmi, M. (2022). Analisis Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah Polya Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 2963–3222.
- Febrilia, B. R. A., Sanjaya, P., Setyawati, D. U., & Juliangkary, E. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa Berdasarkan Gender. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 79–96. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v13i2.6710>
- Felicia, N., & Putri, C. C. A. (2019). Menumbuhkan Literasi dan Numerasi Bermakna di Kota Batu Nisa. *Kilas Pendidikan*, 18(11), 1–11. <https://pspk.id/wp-content/uploads/2020/09/Kilas-Pendidikan-Edisi-18-Menumbuhkan-Literasi-dan-Numerasi-Bermakna-di-Kota-Batu-1.pdf>
- Friska, H. P., & Eyus Sudihartini. (2022). Profil HOTS Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Geometri Analitik Ditinjau dari Tingkat Berpikir Van Hiele. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 6(1), 39–54. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v6i1.4059>
- Halidin. (2022). Geometri Analitik Bidang dan Ruang. *Eureka Media Aksara*, 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Hamidah, K., & Suherman, S. (2016). Proses Berpikir Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika di tinjau dari Tipe Kepribadian Keirse. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 231–248. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.38>
- Hartono, Y. (2014). Matematika; Strategi Pemecahan Masalah. In *Graha Ilmu* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>
- Hodiyanto, H. (2017). Pengaruh model pembelajaran problem solving terhadap kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari gender. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.15770>

- Imro'ah, S., Winarso, W., & Baskoro, E. P. (2019). Analisis Gender Terhadap Kecemasan Matematika Dan Self Efficacy Siswa. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 23–36. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp23-36>
- Kurikulum, T. P. (2022). *Kurikulum MBKM Jurusan Tadris*. <https://drive.google.com/file/d/14G59tm-1ej23jJXGLJEeh1-x6CtpCRZI/view>
- Kusumawati, R., & Nayazik, A. (2017). Kecemasan Matematika Siswa SMP. *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 1(2), 92–99.
- Lestanti, M. M., Isnarto, & Supriyono. (2016). Karakteristik Cara Berpikir Siswa Dalam Model Problem Based Learning. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5(1), 16–23.
- Mariamah, Suciwati, & Hendrawan. (2021). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Tunas : Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 17–19.
- Marliani, N. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dari Pembelajaran Konflik Kognitif yang Terintegrasi dengan Soft Skill. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 134–144.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan) di SMPn Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 166–175. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i2.644>
- Murdiana, I. N. (2015). Pembelajaran Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika. *Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–11.
- Mutiah, S., Rohman, N., & Hasanudin, C. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII MTs Darul Falah Terpadu Pada Materi Peluang Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Edumatic : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 7–17. <https://doi.org/10.21137/edumatic.v4i2.789>
- Nasution, A. S., & Nurdalilah. (2018). Pengaruh kecemasan matematis dan gender terhadap kemampuan pemahaman matematis mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 15–23. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/3%0Ahttps://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/download/3/4>
- NCTM. (2000). Principles and standars for school mathematics. *Reston, VA : NCTM*.

- Nur, A. S., & Palobo, M. (2018). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(2), 139–148. <http://dx.doi.org/10.15294/kreano.v9i2.15067>
- Nur Soelistyoningrum, J. (2020). Pengaruh Gender Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pt Xyz). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 47–57.
- Nurfitri, R. A., & Jusra, H. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Resiliensi Matematis dan Gender. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1943–1954. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.723>
- Nurhasanah, W. L. T. A. K. F. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Euclid*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.33603/e.v8i1.3205>
- Octaria, D. (2016). Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru. *Universitas PGRI Palembang*.
- Octaviani, C., Hartoyo, A., & Sayu, S. (2018). Proses penyelesaian masalah Berdasarkan tahapan Polya ditinjau dari tipe kepribadian siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(6), 1–9.
- Pohan, A. M., Asmin, A., & Menanti, A. (2020). The Effect of Problem Based Learning and Learning Motivation of Mathematical Problem Solving Skills of Class 5 Students at SDN 0407 Mondang. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 531–539. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.850>
- Polya, G. (1973). How To Solve It. In *Princeton: Princeton University Press*.
- Rahayu, I. F., & Aini, I. N. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP Pada Materi Bilangan Bulat 1. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 70–81.
- Rahayuningsih, S. (2018). Pemahaman Konsep Mahasiswa Perempuan dalam Menyelesaikan Masalah Grup. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.30651/must.v3i1.1629>
- Ramda, A. H., Gunur, B., Makur, A. P., & Men, F. E. (2020). Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Matematis Ditinjau dari Sikap Matematis dan Gender di Ruteng. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 28–37. <https://online-journal.unja.ac.id/edumatica/article/view/10467>

- Rosidah, N. I., Parta, I. N., & Sisworo, S. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended SPLDV Kelas XI MTs Al-Islah Citrodiwangsan Lumajang. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1708–1719. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1045>
- Rosmiyati, R. Z. (2016). *Tahap Design Pengembangan Modul Berbasis Masalah Pada Perkuliahan Geometri Analitik Bidang Di Fkip Ummu*. III(1), 59–77.
- Rosydiana, A.-. (2017). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Pemecahan Masalah Polya. *Mathematics Education Journal*, 1(1), 54. <https://doi.org/10.22219/mej.v1i1.4550>
- Satuti, H. W. D., Fajriyah, K., & Damayani, A. T. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berdasarkan Tahapan Polya dalam Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Datar Kelas IV SD Negeri 2 Sumberagung. *Wawasan Pendidikan*, 3(2), 595–608. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.12299>
- Schoenfeld, A. H. (2016). Learning to Think Mathematically: Problem Solving, Metacognition, and Sense Making in Mathematics (Reprint). *Journal of Education*, 196(2), 1–38. <https://doi.org/10.1177/002205741619600202>
- Septiani, N. W. (2017). *Analisis Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Aljabar Kelas VII MTs Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa*. 1–14.
- Sipayung, H. D., Sugiatno, S., & Ahmad, D. (2018). Potensi Looking Back Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Materi Barisan dan Deret Aritmetika di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(9), 1–8.
- Sudia, M. (2016). Profil Penalaran Matematis Siswa SMA yang Bergaya Kognitif Impulsif-Reflektif dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender Profile of Mathematical Reasoning in High School Students with Impulsive-Reflective Cognitive Style in Solving. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, 1, 21–30.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). *Bandung: CV Alfabeta*, 1–334.
- Suharti, S., Sulasteri, S., & Hairunnisa, H. (2021). Analisis Kemampuan Penalaran dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika Ditinjau Dari Asal Sekolah. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.35706/sjme.v5i1.4280>

- Sukerti, N., & Ariani, A. A. (2016). *Buku Ajar Gender Dalam Hukum*. Pustaka Ekspresi, Jln. DiwangDangin No 4, Banjar Lodalang, Desa Kukuh, Kecamatan Marga, Tabanan, Bali.
- Sukriadi, S., & Kurniawan, K. (2019). Profil Penalaran Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Timss Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.710>
- Syaifar, M. H., Maimunah, M., & Roza, Y. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau dari Gender. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 519–532. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1097>
- Utari, S. W. H., Dwijanto, & N.R. D. (Nino A. (2020). Proses Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Polya Berbantu Google Classroom. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 359–363.
- Wahyu, A., Wibowo, T., & Kurniawan, H. (2019). Analisis Kemampuan Looking Back Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Sendika*, 5(1), 81–87.
- Wicaksono, A. B., Chasanah, A. N., & Sukoco, H. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Berbasis Budaya Ditinjau Dari Gender Dan Gaya Belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 240. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3256>
- Wiyanto, R. N. T. K. R. Y. T. (2022). *Kemampuan Looking Back dalam Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Looking Back Ability in Solving Mathematical Problems in Students*. 17, 49–53.
- Yarmayani, A. (2016). Analisis Kemampuan Memecahkan Masalah Tematis Siswa Kwlsl XII MIPA SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 6(2), 1–8.
- Yuwono, T., Supanggih, M., & Ferdiani, R. D. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 137–144. <https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.137-144>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kaje Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Inayah Syawalia
NIM : 2621022
Program Studi : Tadris Matematika
E-mail address : inayahsyawalia@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 087805662506

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Tadris Matematika Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Ditinjau Dari Perspektif Gender**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2025



Inayah Syawalia
NIM. 2621022